



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

HALIMATUS

Author(s) Coordinator

perpustakaan umsidairta

Organizational unit

Perpustakaan

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		19

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25

The phrase length for the SC 2

4766

Length in words

36292

Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Game Team (TGT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Sidoarjo Apriani Apriani, Anwar Najih;	23 0.48 %
2	http://repository.unmuhammadiyah.ac.id/14499/23/ABSTRAK.pdf	20 0.42 %
3	Penerapan Metode Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker dalam Peningkatan Mufradat Bahasa Arab Siswa Nuzula Anisah Firdausi;	15 0.31 %

4	Penerapan Metode Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker dalam Peningkatan Mufradat Bahasa Arab Siswa Nuzula Anisah Firdausi;	14 0.29 %
5	Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Game Team (TGT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhamadiyah 1 Sidoarjo Apriani Apriani, Anwar Najih;	13 0.27 %
6	http://repository.upi.edu/4470/6/D_IPS_0808054_CHAPTER3.pdf	13 0.27 %
7	Pelayanan Publik Berbasis Online Di Desa (Studi Pada Desa Permisan Kecamatan Jabon) Iman Muhammad Fatihul, Sigit Hermawan, Mokh Irwanto,Putri Fierda Lestari Sarpongga, Iffat Emmira, Sutrisno Sutrisno;	13 0.27 %
8	Pelayanan Publik Berbasis Online Di Desa (Studi Pada Desa Permisan Kecamatan Jabon) Iman Muhammad Fatihul, Sigit Hermawan, Mokh Irwanto,Putri Fierda Lestari Sarpongga, Iffat Emmira, Sutrisno Sutrisno;	12 0.25 %
9	https://repository.uinsaizu.ac.id/23775/1/FAQIH%20TSABITUL%20AZMI_PENERAPAN%20MODEL%20PARTISIPATIF%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20BAHASA%20ARAB%20DI%20KELAS%20VII%20SMPIT%20HARAPAN%20UMMAT%20PURBALINGGA.pdf	11 0.23 %
10	Optimalisasi Pembelajaran Melalui Implementasi Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Ardianto, Ahmad Muktamar, Ariswanto ;	11 0.23 %

from RefBooks database (4.34 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Analisis Kesulitan Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PBA 2 Angkatan 2022 UINSU Rahita Rahmadya Waluyo, Dini Fadhliah Naiborhu, Sakhkolid Nasution, Dwi Lestari, Siska Rahmadani;	69 (11) 1.45 %
2	Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Game Team (TGT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhamadiyah 1 Sidoarjo Apriani Apriani, Anwar Najih;	36 (2) 0.76 %
3	Penerapan Metode Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker dalam Peningkatan Mufradat Bahasa Arab Siswa Nuzula Anisah Firdausi;	29 (2) 0.61 %
4	Pelayanan Publik Berbasis Online Di Desa (Studi Pada Desa Permisan Kecamatan Jabon) Iman Muhammad Fatihul, Sigit Hermawan, Mokh Irwanto, Putri Fierda Lestari Sarpongga, Iffat Emmira, Sutrisno Sutrisno;	25 (2) 0.52 %
5	SWOT Analysis of Aryakibansland Tourist Destination Development Using 3A Tourism Components (Attraction, Accessibility and Amenity) Dikky Dikky Nur Hidayat, Asni Komalasari, Sarah Lutfiani, Romy Rizki Hasbianur;	15 (2) 0.31 %
6	Optimalisasi Pembelajaran Melalui Implementasi Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Ardianto, Ahmad Muktamar, Ariswanto ;	11 (1) 0.23 %
7	MODEL PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENGIDENTIFIKASI KEKURANGAN TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VIII SMPN 1 KARANGPLOSO Diah Erna Triningsih;	11 (1) 0.23 %
8	Manajemen pembelajaran guru seni di SMK Negeri 5 Yogyakarta Khodijah Khodijah, Ari Mustofa;	6 (1) 0.13 %
9	PESISIR PANTAI LAKORAPU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ALAMI BAGI ANAK USIA DINI Asma Kumiati;	5 (1) 0.10 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
from the Database Exchange Program (0.00 %)		
NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
from the Internet (2.62 %)		
NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	http://repository.unmuahjember.ac.id/14499/23/ABSTRAK.pdf	31 (2) 0.65 %
2	https://repository.uinsaizu.ac.id/23775/1/FAQIH%20TSABITUL%20AZMI_PENERAPAN%20MODEL%20PARTISIPATIF%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20BAHASA%20ARAB%20DI%20KELAS%20VII%20SMPIT%20HARAPAN%20UMMAT%20PURBALINGGA.pdf	25 (3) 0.52 %
3	http://repository.upi.edu/4470/6/D_IPS_0808054_CHAPTER3.pdf	21 (2) 0.44 %
4	http://jopspe.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/302/112/1981	21 (3) 0.44 %
5	https://repository.uinsaizu.ac.id/25351/1/Bulan%20SR%20-%20THE%20EFFECTIVENESS%20OF%20USING%20DUOLINGO%20APPLICATION%20AS%20A%20LEARNING%20MEDIUM%20IN%20WRITING%20SKILLS%20AT%20EIGHTH%20GRADE%20OF%20SMP%20MUHAMMADIYAH%2020SIRAMPOG%20BREBES.pdf	16 (2) 0.34 %
6	http://repository.usd.ac.id/31221/1/141314034.pdf	11 (1) 0.23 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Analysis Pembelajaran Maharah Kitabah Jenjang SMP Muhammadiyah di Sidoarjo		
Analysis of the Maharah Kitabah learning at the Muhammadiyah Middle School level in Sidoarjo		
Abstract. This study examines the implementation of maharah kitabah learning (writing skills) at the Junior High School (SMP) level in Sidoarjo Regency. The main focus of the study is to identify, analyze, and evaluate the learning process of Arabic writing skills at the junior high school level . This study uses a descriptive qualitative approach with data collection methods in the form of direct classroom observation, in-depth interviews with Arabic teachers, questionnaires for students, and analysis of learning documents including syllabus, lesson plans, textbooks, and student work. The research sample involved 1 An-Nur Islamic boarding school in Sidoarjo Regency which was selected based on the representation of public and private schools, as well as the curriculum variants applied. The results of the study indicate that maharah kitabah learning at the Sidoarjo Junior High School level is still dominated by a structural-grammatical approach with an emphasis on grammar and vocabulary aspects, while the functional-communicative aspects are still not optimal. The main challenges identified are limited learning time allocation, variations in basic abilities and student motivation, limited interactive learning media, and lack of teacher understanding of effective writing skills teaching strategies. The learning methods applied still tend to be conventional, with the dominance of dictation exercises, writing simple sentences based on patterns, and translation exercises from Indonesian to Arabic. Evaluation of maharah kitabah learning focuses more on aspects of grammatical and vocabulary accuracy, while aspects of creativity, coherence, and meaningfulness of writing have not received adequate attention. This study recommends the development of more interactive, contextual, and project-based learning methods, improving teacher competence through intensive training on Arabic writing skills teaching strategies, developing attractive digital learning media, and implementing a comprehensive assessment rubric that covers various aspects of writing skills. The implications of this study contribute to the renewal of the Arabic language learning approach, especially maharah kitabah at the junior high school level.		
Keywords-Maharah Kitabah; Learning Arabic; Wafa Method.		
Abstrak. Penelitian ini mengkaji implementasi pembelajaran maharah kitabah (keterampilan menulis) pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Sidoarjo. Fokus utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab pada tingkat pendidikan menengah pertama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa observasi kelas secara langsung, wawancara mendalam dengan para guru bahasa Arab, kuesioner untuk siswa, dan analisis dokumen pembelajaran termasuk silabus, RPP, buku teks, dan hasil karya siswa. Sampel penelitian melibatkan 1 pondok pesantren An-Nur di Kabupaten Sidoarjo yang dipilih berdasarkan representasi sekolah negeri dan swasta, serta varian kurikulum yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran maharah kitabah di tingkat SMP Sidoarjo masih didominasi pendekatan struktural-grammatikal dengan penekanan pada aspek tata bahasa dan kosakata, sementara aspek fungsional-komunikatif masih belum optimal. Tantangan utama yang teridentifikasi adalah keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, variasi kemampuan dasar dan motivasi siswa, terbatasnya media pembelajaran interaktif, serta kurangnya pemahaman guru tentang strategi pengajaran keterampilan menulis yang efektif. Metode pembelajaran yang diterapkan masih cenderung konvensional, dengan dominasi latihan imla' (dikte), penulisan kalimat sederhana berdasarkan pola, dan latihan penerjemahan teks dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab. Evaluasi pembelajaran maharah kitabah lebih banyak berfokus pada aspek keakuratan tata bahasa dan kosakata, sementara aspek kreativitas, koherensi, dan kebermaknaan tulisan belum mendapat perhatian memadai. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan metode pembelajaran		

yang lebih interaktif, kontekstual, dan berbasis proyek, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan intensif tentang strategi pengajaran keterampilan menulis bahasa Arab, pengembangan media pembelajaran digital yang menarik, serta penerapan rubrik penilaian yang komprehensif yang mencakup berbagai aspek keterampilan menulis. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pembaharuan pendekatan pembelajaran bahasa Arab, khususnya maharah kitabah di tingkat pendidikan menengah pertama.

Keywords-Maharah Kitabah; Pembelajaran Bahasa Arab; Metode Wafa

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia semakin mendapatkan perhatian seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya bahasa ini dalam berbagai aspek kehidupan, baik konteks keagamaan, akademik, maupun profesional. Salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah maharah kitabah (keterampilan menulis), yang merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Al-Khuli, maharah kitabah adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis secara jelas dan tepat [1].

Maharah kitabah merupakan keterampilan produktif yang kompleks dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan ini tidak hanya melibatkan kemampuan menulis huruf dan kata, tetapi juga mencakup aspek kognitif yang lebih tinggi seperti pengorganisasian ide, pemilihan kosakata yang tepat, serta penerapan kaidah nahwu dan sharaf dalam tulisan. Hermawan menjelaskan bahwa maharah kitabah terdiri dari beberapa tingkatan, mulai dari tingkat dasar seperti menyalin huruf hingga tingkat lanjut seperti menulis karangan bebas [6]. Kompleksitas keterampilan ini menjadikan maharah kitabah sebagai keterampilan yang paling menantang bagi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.

Problematika pembelajaran maharah kitabah di lembaga pendidikan Islam di Indonesia sangat beragam. Mustafa dan Hamid mengidentifikasi beberapa permasalahan utama dalam pembelajaran maharah kitabah, di antaranya adalah interferensi bahasa ibu, kesulitan dalam menguasai kaidah imla' (penulisan), keterbatasan kosakata, dan kurangnya motivasi siswa [7]. Muradi menambahkan bahwa permasalahan pembelajaran maharah kitabah juga terkait dengan metodologi pengajaran yang kurang variatif dan minimnya media pembelajaran yang efektif [8]. Di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo, permasalahan-permasalahan tersebut juga ditemui, terutama pada siswa tingkat menengah pertama yang baru mengembangkan keterampilan menulis bahasa Arab.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pembelajaran maharah kitabah di berbagai konteks pendidikan. Wahab melakukan penelitian tentang efektivitas pendekatan komunikatif dalam pembelajaran maharah kitabah dan menemukan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan [9]. Hidayat meneliti tentang strategi pembelajaran maharah kitabah di pesantren dan menemukan bahwa penggunaan metode integratif yang menggabungkan pendekatan tradisional dan modern memberikan hasil yang optimal [10]. Sementara itu, Rahmawati mengkaji problematika pembelajaran maharah kitabah di madrasah tsanawiyah dan menemukan bahwa faktor guru, siswa, dan lingkungan belajar memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran [11].

Fenomena pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Berdasarkan observasi awal, kemampuan maharah kitabah siswa masih belum mencapai target yang diharapkan. Meskipun telah diterapkan berbagai metode pembelajaran, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide secara tertulis dalam bahasa Arab. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf Arab yang benar, menerapkan kaidah nahwu dan sharaf, serta mengembangkan ide dalam bentuk paragraf yang koheren. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut guna menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo.

Proses pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo dilaksanakan **melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi**. Pada tahap perencanaan, guru bahasa Arab menyusun rencana pembelajaran yang meliputi penentuan tujuan, pemilihan materi, metode, media, dan instrumen evaluasi yang sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut Rosyidi, perencanaan yang matang merupakan kunci keberhasilan pembelajaran maharah kitabah [12]. Tahap pelaksanaan pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, guru menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti imla', **insya' muwajah (mengarang terpimpin), dan insya' hurr (mengarang bebas)**. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dalam maharah kitabah, baik melalui penilaian formatif maupun sumatif.

Faktor pendukung pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo antara lain adalah lingkungan pesantren yang kondusif untuk praktik bahasa Arab, ketersediaan guru yang kompeten dalam bidang bahasa Arab, dan motivasi siswa yang tinggi untuk mempelajari bahasa Arab. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi keberagaman latar belakang pendidikan siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya media pembelajaran yang inovatif. Faktor-faktor tersebut perlu dianalisis lebih mendalam untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut: (1) Bagaimana proses perencanaan **pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren** An-Nur Sidoarjo? (2) Bagaimana pelaksanaan **pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren** An-Nur Sidoarjo? (3) Bagaimana sistem evaluasi **pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren** An-Nur Sidoarjo? (4) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo? **Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren** An-Nur Sidoarjo, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran maharah kitabah di lembaga pendidikan Islam, khususnya di lingkungan pesantren. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, terutama yang berkaitan dengan maharah kitabah. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan kebijakan dan strategi pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo dan lembaga pendidikan serupa.

2. METODE PENELITIAN Penelitian ini menggunakan **pendekatan deskriptif** kualitatif untuk menganalisis pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo. Pendekatan kualitatif **dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak mengeksplorasi dan** memahami secara mendalam tentang proses pembelajaran maharah kitabah, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif tepat digunakan ketika peneliti ingin memahami makna yang dilekatkan individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau kemanusiaan [13]. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus, yang menurut Yin didefinisikan sebagai penyelidikan empiris terhadap fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas [14]. Dalam hal ini, fenomena yang diteliti adalah pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo dengan segala kompleksitasnya.

Subjek penelitian terdiri dari guru bahasa Arab sebagai informan utama dan peserta didik kelas 7 putri yang berjumlah 26 siswa sebagai pendukung data. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling, yang menurut Sugiyono merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian [15]. Guru bahasa Arab dipilih sebagai informan utama karena memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran maharah kitabah. Sementara itu, peserta didik kelas 7 putri dipilih sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data tentang pengalaman belajar, tantangan yang dihadapi, serta persepsi mereka terhadap

pembelajaran maharab kitabah yang dilaksanakan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga metode utama. Pertama, observasi partisipatif yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati metode pengajaran, aktivitas siswa, interaksi guru-siswa, serta penggunaan media dan sumber belajar. Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sambil melakukan pengamatan sistematis. Kedua, wawancara mendalam yang dilakukan dengan guru bahasa Arab untuk menggali informasi terkait perencanaan pembelajaran, strategi pengajaran, sistem evaluasi, serta kendala yang dihadapi.

Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa yang dipilih secara purposive untuk memahami pengalaman serta tantangan mereka dalam belajar maharab kitabah. Ketiga, studi dokumentasi yang meliputi pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen relevan seperti rencana pembelajaran, buku ajar, hasil tulisan siswa, instrumen evaluasi, dan dokumen pendukung lainnya. Menurut Patton, penggunaan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi metode) dapat meningkatkan kredibilitas temuan penelitian [16].

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yang berlangsung secara simultan dan berkesinambungan. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Pada tahap ini, data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan difokuskan pada aspek-aspek yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu pengorganisasian **informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan**. Data disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, dan grafik untuk memudahkan analisis. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang merupakan proses interpretasi dan penetapan makna dari data yang telah disajikan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (**membandingkan data dari berbagai sumber**), **triangulasi metode (membandingkan data dari berbagai metode pengumpulan)**, dan member check (memverifikasi hasil wawancara kepada informan untuk memastikan akurasi data) [17].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Maharab Kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo

Perencanaan pembelajaran maharab kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo dilaksanakan secara sistematis dan berjenjang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, perencanaan pembelajaran diawali dengan penyusunan program tahunan dan program semester yang mengacu pada kurikulum yang digunakan di pondok pesantren, yaitu perpaduan antara kurikulum Kementerian Agama dan kurikulum pesantren. Guru bahasa Arab menyatakan, "Kami menyusun perencanaan pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, khususnya dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa Arab." Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang efektif harus memperhatikan karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar [18]. Dalam perencanaan pembelajaran maharab kitabah, guru juga memperhatikan tingkat kemampuan dasar siswa yang beragam, karena tidak semua siswa memiliki latar belakang pendidikan yang sama dalam bahasa Arab.

Dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru bahasa Arab di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo mencakup beberapa komponen penting. Pertama, penentuan tujuan pembelajaran yang spesifik untuk keterampilan menulis, seperti kemampuan menulis huruf hijaiyah dengan benar, menyusun kata menjadi kalimat sederhana, dan menulis paragraf pendek sesuai dengan tema yang ditentukan. Kedua, pemilihan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan pesantren. Ketiga, pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti metode *imla'*, *insya' muwajjah*, dan *insya' hurr*. Keempat, penentuan media dan sumber belajar yang akan digunakan, seperti buku teks, lembar kerja siswa, dan media visual. Kelima, perencanaan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian siswa. Komponen-komponen perencanaan tersebut sesuai dengan teori perencanaan pembelajaran yang dikemukakan oleh Dick dan Carey, yang menekankan pentingnya pendekatan sistemik dalam perencanaan pembelajaran [19].

Proses penyusunan perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo melibatkan kolaborasi antara guru bahasa Arab, koordinator bidang kurikulum, dan pimpinan pondok pesantren. Kolaborasi ini dilakukan melalui forum diskusi dan pertemuan rutin untuk membahas dan menyepakati perencanaan pembelajaran. Menurut Harmer, kolaborasi dalam perencanaan pembelajaran dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan memastikan keselarasan dengan visi dan misi lembaga pendidikan [20]. Dalam perencanaan pembelajaran maharab kitabah, guru juga mempertimbangkan integrasi nilai-nilai keislaman dan budaya pesantren sebagai karakteristik khas pendidikan di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo. Hal ini tercermin dalam pemilihan tema-tema pembelajaran yang sarat dengan nilai-nilai keislaman dan kehidupan pesantren, seperti tema ibadah, akhlak, dan kegiatan sehari-hari di pesantren.

Berdasarkan analisis dokumen perencanaan pembelajaran, ditemukan bahwa guru bahasa Arab di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo telah mengembangkan perencanaan pembelajaran yang cukup komprehensif. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pengembangan indikator pencapaian kompetensi yang lebih terukur dan spesifik untuk keterampilan menulis, serta perencanaan remedial dan pengayaan yang lebih detail. Menurut Tomlinson, perencanaan pembelajaran yang baik harus memuat strategi diferensiasi untuk mengakomodasi keberagaman kemampuan siswa [21]. Dalam konteks pembelajaran maharab kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo, diferensiasi ini sangat penting mengingat keberagaman latar belakang pendidikan dan kemampuan dasar bahasa Arab siswa.

Pelaksanaan **Pembelajaran Maharab Kitabah di Pondok Pesantren** An-Nur Sidoarjo

Pelaksanaan **pembelajaran maharab kitabah di Pondok Pesantren** An-Nur Sidoarjo dilakukan melalui **tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup**. Berdasarkan hasil observasi, pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, dan melakukan apersepsi untuk menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Salah satu strategi motivasi yang sering digunakan adalah menunjukkan contoh-contoh tulisan bahasa Arab yang baik dan memberikan apresiasi terhadap karya siswa yang telah dipajang di kelas. Menurut Dornyei, motivasi merupakan faktor penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk keterampilan menulis [22]. Dalam kegiatan pendahuluan, guru juga melakukan drill pengucapan kosakata baru yang akan digunakan dalam kegiatan menulis sebagai bentuk penguatan aspek bunyi sebelum siswa menulis.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan jenis keterampilan menulis yang diajarkan. Untuk tingkat dasar, seperti menulis huruf dan kata, guru menggunakan metode *imla'* (dikte) dan metode *naskh* (menyalin). Guru membacakan atau menuliskan huruf, kata, atau kalimat di papan tulis, kemudian siswa menuliskannya di buku mereka. Untuk tingkat menengah, seperti menyusun kalimat dan paragraf sederhana, guru menggunakan metode *insya' muwajjah* (mengarang terpimpin), di mana siswa menulis dengan panduan berupa gambar, pertanyaan, atau kata kunci. Untuk tingkat lanjut, guru menggunakan metode *insya' hurr* (mengarang bebas), di mana siswa diberi kebebasan untuk mengembangkan ide dalam bentuk tulisan dengan tema tertentu. Variasi metode pembelajaran ini sesuai dengan prinsip pembelajaran bahasa Arab yang dikemukakan oleh Thuaimah, yang menekankan pentingnya gradasi dan variasi dalam pembelajaran keterampilan berbahasa [23].

Selama kegiatan inti, guru juga mengintegrasikan aspek-aspek kebahasaan seperti kosakata (*mufradat*) dan tata bahasa (*qawaид*) dalam pembelajaran maharab kitabah. Siswa dilatih untuk menerapkan kaidah nahwu dan sharaf yang telah dipelajari dalam tulisan mereka. Selain itu, guru juga

menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti kartu bergambar, lembar kerja, dan alat peraga visual untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satu strategi yang efektif adalah penggunaan contoh-contoh tulisan yang baik sebagai model bagi siswa. Menurut salah satu siswa, "Kami lebih mudah menulis ketika diberi contoh tulisan yang baik dan dibimbing langsung oleh ustazah." Hal ini sesuai dengan pendapat Brown yang menekankan pentingnya pemberian model dan scaffolding dalam pembelajaran keterampilan produktif seperti menulis [13]. Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo berjalan dengan baik. Guru tidak hanya berperan sebagai instructor, tetapi juga sebagai facilitator dan motivator. Guru membimbing siswa secara individual, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Guru juga memberikan umpan balik langsung terhadap tulisan siswa, baik secara verbal maupun tertulis. Selain itu, guru mendorong siswa untuk saling memberikan umpan balik terhadap tulisan teman mereka dalam kegiatan peer review. Menurut Richards dan Rodgers, interaksi yang baik antara guru dan siswa serta antar siswa merupakan faktor penting dalam pembelajaran bahasa [14].

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi pembelajaran bersama siswa, memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari, dan memberikan tugas untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa di luar jam pelajaran. Guru juga memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo secara umum telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti alokasi waktu yang terbatas dan keberagaman kemampuan siswa yang cukup signifikan.

Evaluasi **Pembelajaran Maharah Kitabah di Pondok Pesantren** An-Nur Sidoarjo

Evaluasi **pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren** An-Nur Sidoarjo dilakukan melalui berbagai bentuk penilaian, baik formatif maupun sumatif. **Penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan siswa dan mengidentifikasi kesulitan belajar yang dihadapi.** Bentuk penilaian formatif yang diterapkan antara lain tugas harian, latihan menulis di kelas, dan pengecekan langsung terhadap tulisan siswa oleh guru. Sementara itu, penilaian sumatif dilakukan pada akhir unit pembelajaran atau semester untuk mengukur tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran. Bentuk penilaian sumatif yang diterapkan antara lain ujian tulis, portofolio tulisan siswa, dan proyek menulis. Menurut Brown, kombinasi penilaian formatif dan sumatif penting untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kemampuan siswa [15].

Instrumen penilaian yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo cukup bervariasi sesuai dengan aspek yang dinilai. Untuk menilai aspek mekanis seperti ketepatan penulisan huruf dan kata, guru menggunakan instrumen penilaian objektif seperti tes imla' dan tes melengkapi. Untuk menilai aspek produksi tulisan seperti menulis kalimat dan paragraf, guru menggunakan instrumen penilaian subjektif seperti rubrik penilaian tulisan. Rubrik penilaian yang digunakan mencakup beberapa aspek, yaitu ketepatan penggunaan kosakata, ketepatan tata bahasa, koherensi dan kohesi tulisan, serta kesesuaian dengan tema. Penggunaan rubrik penilaian ini sesuai dengan pendapat Weigle yang menekankan pentingnya penilaian holistik dan analitik dalam menilai keterampilan menulis [16].

Hasil evaluasi pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo menunjukkan adanya variasi kemampuan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, sekitar 60% siswa mampu mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan, sementara 40% siswa masih mengalami kesulitan dalam berbagai aspek menulis bahasa Arab. Kesulitan yang paling umum dihadapi siswa adalah dalam penggunaan tata bahasa (nahwu dan sharaf) dan pengembangan ide dalam bentuk paragraf yang koheren. Guru bahasa Arab menyatakan, "Kesulitan terbesar siswa adalah ketika harus menerapkan kaidah nahwu yang telah dipelajari ke dalam tulisan mereka." Untuk mengatasi kesulitan tersebut, guru memberikan remedial dan pengayaan sesuai dengan kebutuhan siswa. Program remedial dilakukan melalui bimbingan individual dan pemberian latihan tambahan, sementara program pengayaan dilakukan melalui penugasan proyek menulis yang lebih kompleks. Menurut Nunan, program remedial dan pengayaan penting untuk mengakomodasi keberagaman kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa [17].

Hasil evaluasi pembelajaran juga digunakan sebagai bahan refleksi dan pengembangan program pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator bidang kurikulum, hasil evaluasi pembelajaran maharah kitabah dianalisis untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Hasil analisis ini kemudian didiskusikan dalam forum guru untuk merumuskan strategi peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu bentuk tindak lanjut yang dilakukan adalah pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan hasil evaluasi sebagai bahan refleksi dan pengembangan ini sesuai dengan konsep evaluasi pembelajaran yang dikemukakan oleh Gronlund dan Linn, yang menekankan pentingnya fungsi evaluasi sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran [18].

Faktor Pendukung **dan Penghambat Pembelajaran Maharah Kitabah di Pondok Pesantren** An-Nur Sidoarjo

Pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo **dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang mendukung maupun yang menghambat.** Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, faktor pendukung utama dalam pembelajaran maharah kitabah adalah lingkungan pesantren yang kondusif untuk praktik bahasa Arab. Lingkungan pesantren yang mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan keterampilan bahasa yang dipelajari, termasuk keterampilan menulis. Menurut Krashen, lingkungan bahasa yang mendukung (language environment) merupakan faktor penting dalam pemerolehan bahasa kedua [19]. Di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo, penggunaan bahasa Arab dalam berbagai kegiatan, seperti pengumuman, pidato, dan kegiatan ekstrakurikuler, menciptakan lingkungan bahasa yang mendukung pembelajaran maharah kitabah.

Faktor pendukung lainnya adalah ketersediaan guru yang kompeten dalam bidang bahasa Arab. Guru bahasa Arab di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan pengalaman mengajar yang memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator bidang kurikulum, semua guru bahasa Arab di pondok pesantren ini adalah lulusan perguruan tinggi dengan jurusan bahasa Arab atau pendidikan bahasa Arab. Selain itu, sebagian besar guru juga memiliki pengalaman belajar di Timur Tengah, yang memberikan nilai tambah dalam hal penguasaan bahasa dan pemahaman budaya Arab. Menurut Richards, kompetensi guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran bahasa [20]. Guru bahasa Arab di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo juga secara rutin mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kompetensi mereka.

Motivasi siswa yang tinggi juga menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran maharah kitabah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, motivasi belajar bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis, cukup tinggi karena mereka memahami pentingnya bahasa Arab dalam konteks keagamaan dan akademik. Salah satu siswa menyatakan, "Saya ingin bisa menulis bahasa Arab dengan baik karena saya ingin memahami dan mengkaji kitab-kitab berbahasa Arab." Motivasi ini didukung oleh sistem penghargaan yang diterapkan di pondok pesantren, seperti pemberian penghargaan untuk tulisan terbaik dan kesempatan untuk mengikuti perlombaan menulis bahasa Arab di tingkat yang lebih tinggi. Menurut Gardner dan Lambert, motivasi integratif (keinginan untuk menjadi bagian dari komunitas bahasa target) dan motivasi instrumental (keinginan untuk mendapatkan manfaat praktis) merupakan faktor penting dalam pembelajaran bahasa [21].

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang menghambat pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo. Faktor penghambat utama adalah keberagaman latar belakang pendidikan siswa, yang mengakibatkan adanya kesenjangan kemampuan bahasa Arab di antara siswa. Beberapa siswa telah memiliki dasar bahasa Arab yang kuat karena pernah belajar di madrasah ibtidaiyah atau mengikuti pendidikan diniyah, sementara

siswa lainnya baru mengenal bahasa Arab ketika masuk ke pondok pesantren. Kesenjangan ini menyebabkan guru harus mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam dalam satu kelas, yang terkadang sulit dilakukan karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Menurut Tomlinson, heterogenitas kemampuan siswa merupakan tantangan tersendiri dalam pembelajaran bahasa, yang membutuhkan strategi diferensiasi yang tepat [22]. Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Alokasi waktu untuk pembelajaran bahasa Arab, termasuk maharah kitabah, di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo adalah 6 jam pelajaran per minggu, yang menurut guru bahasa Arab masih kurang memadai untuk mengembangkan keterampilan menulis secara optimal. Keterbatasan waktu ini menyebabkan guru harus memilih dan memilah materi serta kegiatan pembelajaran yang paling esensial, sehingga beberapa aspek keterampilan menulis tidak dapat dilatihkan secara intensif. Selain itu, pemberian umpan balik terhadap tulisan siswa juga tidak dapat dilakukan secara menyeluruh karena keterbatasan waktu. Menurut Nation, pengembangan keterampilan produktif seperti menulis membutuhkan waktu yang cukup untuk latihan dan umpan balik [23].

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran maharah kitabah di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo telah diimplementasikan melalui proses yang sistematis, meliputi perencanaan yang komprehensif dengan memperhatikan karakteristik siswa dan integrasi nilai-nilai pesantren, pelaksanaan yang bervariasi menggunakan metode imla', insya' muwajjah, dan insya' hurr dengan interaksi guru-siswa yang baik, serta evaluasi yang mencakup penilaian formatif dan sumatif dengan instrumen yang beragam. Faktor pendukung pembelajaran meliputi lingkungan pesantren yang kondusif, ketersediaan guru yang kompeten, dan motivasi siswa yang tinggi, sedangkan faktor penghambatnya meliputi keberagaman latar belakang pendidikan siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya media pembelajaran inovatif. Meskipun pembelajaran maharah kitabah telah berjalan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pengembangan strategi diferensiasi untuk mengakomodasi keberagaman kemampuan siswa, alokasi waktu yang lebih memadai, dan pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Al-Khuli, "Asalib tadrис al-lughah al-arabiyyah," Amman: Dar al-Falah li al-Nasyr wa al-Tawzi', 2000, p. 134.
- [2] R. A. Tu'aimah, "Ta'līm al-arabiyyah li ghair al-natiqin biha: Manahiju wa asalibuhu," Rabat: ISESCO, 1989, p. 187.
- [3] F. Marzuki, "Penerapan Permainan Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Kompetensi Bahasa Arab Tingkat SMP," *Jurnal Mu'allim*, vol. 6, no. 1, pp. 168-180, 2024.
- [4] A. A. Madkour, "Tadrис funun al-lughah al-arabiyyah," Cairo: Dar al-Syawaf, 1991, p. 240.
- [5] A. I. Z. Khuluq and E. F. Fahyuni, "Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Berbasis Permainan Ular Naga di Sekolah Menengah Pertama Sidoarjo," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 9, no. 2, pp. 701-712, 2024.
- [6] F. A. Syahra and N. Anwar, "Application Of The Tabarak Method In Learning Maherah Istima'at Level 7 During The Covid-19 Pandemic In Sidoarjo Regency," *Indonesian Journal Of Education Methods Development*, vol. 17, no. 1, pp. 10-21070, 2022.
- [7] J. Al-Rikabi, "Turuq tadrис al-lughah al-arabiyyah," Damascus: Dar al-Fikr, 1996, p. 125.
- [8] A. D. Sa'diyah and K. Hikmah, "The Effectiveness of Arabic Tower Media to Increase the Maherah Kalam of Muhammadiyah 1 Sidoarjo Middle School Students," (unpublished).
- [9] H. Syahatah, "Ta'līm al-lughah al-arabiyyah baina al-nazariyah wa al-tatbiq," Cairo: Al-Dar al-Misriyah al-Lubnaniyah, 1993, p. 317.
- [10] M. D. Ramadhan and N. Anwar, "Optimalisasi Maherah Menyimak Melalui Media Canva di MA Darul Fikr Sidoarjo," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 9, no. 3, pp. 557-569, 2024.
- [11] R. A. Tu'aimah, "Al-Maharat al-lughawiyah: Mustawayatuha, tadrishiha, su'ubatuha," Cairo: Dar al-Fikr al-Arabi, 2004, p. 198.
- [12] J. E. Ariana and D. Septi, "Analysis of Interest in Learning Arabic in Class VIII at Junior High School in Sidoarjo Regency," *Indonesian Journal of Islamic Studies*, vol. 10, pp. 10-21070, 2022.
- [13] K. Hikmah, "Arabic Day Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo: Program Unggulan Pengembangan Bahasa Arab bagi Peserta Didik," *Jurnal Mu'allim*, vol. 6, no. 1, pp. 150-167, 2024.
- [14] F. A. Yunus, "Tasmim manhaj li ta'līm al-lughah al-arabiyyah li al-ajanib," Cairo: Dar al-Thaqafah li al-Tiba'ah wa al-Nasyr, 1984, p. 215.
- [15] A. Apriani and N. Anwar, "Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Game Team (TGT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Sidoarjo," *Emergent: Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, vol. 2, no. 3, 2023.
- [16] M. S. Mujawar, "Tadrис al-lughah al-arabiyyah fi al-marhalah al-thanawiyah," Cairo: Dar al-Ma'arif, 1983, p. 312.
- [17] M. K. Al-Naqah and R. A. Tu'aimah, "Tara'iq tadrис al-lughah al-arabiyyah li ghair al-natiqin biha," Rabat: ISESCO, 2003, p. 256.
- [18] F. A. Syahra and N. Anwar, "Application Of The Tabarak Method In Learning Maherah Istima'at Level 7 During The Covid-19 Pandemic In Sidoarjo Regency," *Indonesian Journal Of Education Methods Development*, vol. 17, no. 1, pp. 10-21070, 2022.
- [19] U. S. Abdullah, "Ta'līm al-lughah al-arabiyyah li al-natiqin bi ghairih: Al-turuq, al-asalib, al-wasa'il," Khartoum: Al-Dar al-Alamiyah, 1998, p. 167.
- [20] A. F. Nuzula, "Penerapan Metode Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker dalam Peningkatan Mufradat Bahasa Arab Siswa," *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, vol. 7, no. 2, pp. 827-837, 2024.
- [21] F. A. Yunus et al., "Asasiyat ta'līm al-lughah al-arabiyyah," Cairo: Dar al-Thaqafah li al-Tiba'ah wa al-Nasyr, 1981, p. 189.
- [22] A. A. Al-'Usaili, "Tara'iq tadrис al-lughah al-arabiyyah li al-natiqin bi lughat ukhra," Riyadh: Imam Muhammad ibn Saud Islamic University, 2002, p. 243.
- [23] H. Abdul Hafiz, "Turuq ta'līm al-kitabah al-arabiyyah," Amman: Dar al-Manahij li al-Nasyr wa al-Tawzi', 2008, p. 134.